

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

A. Objek Penelitian

Pada bab ini, akan dibahas mengenai objek penelitian adalah pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan, sedangkan yang menjadi subyek penelitian ini adalah karyawan PT. XYZ

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Cooper dan Schindler (2017:148), desain penelitian adalah pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini dapat ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda, yaitu :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah (*degree of research question crystallization*)

Penelitian ini menggunakan studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan identifikasi masalah dan dimana tujuan akhirnya adalah untuk menjawab identifikasi masalah tersebut.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data (*method of data collection*)

Penelitian dilakukan dengan cara *survey*, karena penelitian ini mengajukan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan jawaban-jawaban melalui cara personal atau non-personal. Data yang dihasilkan dari data isian yang harus diisi dan diberikan kepada subjek penelitian.



3. Berdasarkan pengendalian variabel-variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex-post facto*, dimana penulis mampu memanipulasi variabel-variabel yang ada. Penulis dapat melaporkan apa yang terjadi atau tidak terjadi.

4. Berdasarkan tujuan penelitian (*the purpose of the study*)

Penelitian ini termasuk dalam studi deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk memaparkan nilai preferensi merek.

5. Berdasarkan dimensi waktu (*the time dimension*)

Penelitian ini menggunakan studi lintas-seksi (*cross-sectional*), yaitu studi yang dilaksanakan satu kali dan mencerminkan “potret” dari suatu keadaan pada suatu saat tertentu.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan (*the tropical scope*)

Penelitian ini menggunakan desain statistic dengan tujuan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalam. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel ada *representative* dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel.

7. Lingkup penelitian (*the research environment*)

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field studies*), karena subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan nyata dan sebenarnya.

8. Perepsi subjek (*participants perceptual awareness*)

Hasil dari kesimpulan penelitian ini bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian. Dimana persepsi subjek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak terlihat. Oleh karena itu penulis berusaha memberikan pemahaman kepada subjek penelitian untuk menghindari persepsi negative terhadap penelitian yang sedang penulis lakukan.



C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan dua variable penelitian yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas / *independen* (X)

Sugiyono (2018:39) menyatakan “variable bebas (*Independen*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)”

Dalam hal ini variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah kompensasi karyawan PT Karya Mentari Seraya (X1), Motivasi karyawan PT Karya Mentari Seraya (X2).

2. Variabel terikat / *Dependent* Variabel (Y)

Sugiyono (2018:39) menyatakan variable yang dipengaruhi oleh variable bebas

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Kompensasi (X1) Hasibuan (2016)	1. Gaji / upah 2. Fasilitas 3. Insetif 4. Tunjangan	Interval
Motivasi (X2) Veithzal Rivai (2015)	1. Need of achievement 2. Need of affiliation 3. 3. Need of power	Interval
Kinerja (Y) Hasibuan (2016)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian 6. 6. Komitmen Kerja	Interval

Sumber : Data Kuesioner



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2018:213) terdapat dua jenis pengumpulan data berdasarkan dengan sumbernya yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada karyawan PT. Karya Mentari Seraya.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data-data dan informasi yang diperlukan dengan cara membaca buku, jurnal, artikel, data dan internet, skripsi maupun tesis penelitian sebelumnya.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel akan dilakukan dengan *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2017:85) yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang secara langsung diberikan kepada karyawan / responden PT Karya Mentari Seraya dengan pertanyaan mengenai kompensasi, motivasi, dan kinerja karyawan. Kuesioner ini menggunakan skala likert, yaitu dengan meminta persetujuan pada suatu pertanyaan dengan kriteria sebagai berikut:



Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus Alpha dari

Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

3. Analisis Deskriptif

a. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui karakteristik dari responden, yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan. Analisis profil dilakukan dengan menghitung persentase dengan rumus:

$$Fr_1 = \frac{\sum fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

Fr_1 = Frekuensi alternatif ke-1 setiap kategori

$\sum fi$ = Jumlah kategori yang termasuk kategori i

N = Total responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Rata-rata hitung (*mean*)

Rata-rata atau *mean* adalah estimasi nilai tertentu yang mewakili seluruh data.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

X_i = Data

n = Jumlah data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Skala Likert

Siregar (2016:138) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.

Tabel 3.2
Jawaban Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data Kuesioner

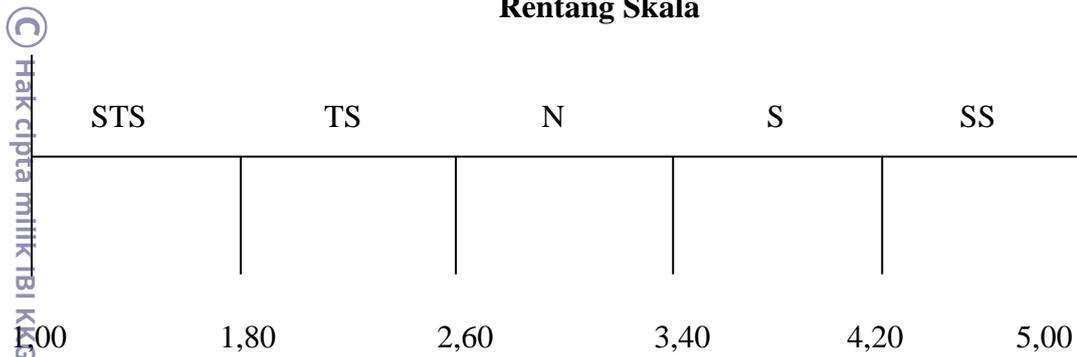
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.1
Rentang Skala



Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KGS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

5. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen memiliki nilai residual distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual berdistribusi data normal atau mendekati normal. Kriteria untuk menentukan apakah data residual berdistribusi normal adalah sebagai berikut:

- 1). Jika probabilitas < 0.05 berarti data residual berdistribusi tidak normal
- 2). Jika probabilitas > 0.05 berarti data residual berdistribusi normal

b) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyastama (2017:125) uji heteroskedastisitas keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dengan residual pada satu



pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi

C heteroskedastisitas atau tidak dalam penelitian ini, penulis melihat pola titik pada scatterplots. Kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika probabilitas < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen.

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.
- b) Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas.

d. Uji Lineritas

Uji Lineritas bertujuan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ghozali (2018:167). Kriteria untuk menentukan apakah data berbentuk linear adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0.05 berarti data tidak terdapat hubungan linear antara variable independent dengan variable dependen.
- 2) Jika nilai sig > 0.05 berarti data terdapat hubungan linear antara variabel independent dengan dependen.

6. Analisis Regresi Berganda



Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada antara variabel kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan secara bersama-sama.

Model perhitungan analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Variabel kinerja
α	=	Konstanta
β_1	=	Variabel kompensasi
β_2	=	Variabel motivasi
e	=	<i>Term of error</i>

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian koefisien regresi secara serentak (Uji F) merupakan metode pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Model statistic dari Uji F adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{paling tidak ada satu } \beta_i \neq 0 \text{ (} i=1,2\text{)}$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika nilai $\text{Sig} \leq \alpha$ (0,05) atau $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka tolak H_0 artinya model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y.
- Jika nilai $\text{Sig} \geq \alpha$ (0,05) atau $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

b. Uji Parsial (Uji t)



Uji t menurut Ghozali (2016:97), digunakan untuk menunjukkan seberapa

C jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

- (1) Taraf Signifikan / Sig. t ($\alpha = 0.05$)
- (2) Jika nilai Sig. t < 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (3) Jika nilai Sig. t > 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c) Koefisien Determinasi (R Square)

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang